

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hlm. 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2009, hlm. 26) PTK dapat diartikan “Sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”. Adapula pengertian PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (hlm. 2) dalam bukunya menyatakan bahwa *Classroom Action Research (CAR)* yaitu “Sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas”. Karena ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

1. Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini bentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kelas, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Maka dengan itu penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan guru secara langsung dalam pembelajaran. maka dari itu dalam penelitian tindakan kelas guru memberikan tindakan kepada siswa dengan merencanakan tindakan terlebih dahulu agar tujuan dalam hasil belajar dapat meningkat dengan baik.

Adapun langkah-langkah penelitian ini menggunakan model bentuk siklus, dalam model siklus tersebut terdapat suatu prosedur penelitian yang terdiri dari empat kegiatan pokok yakni perencanaan (*planing*) PTK, tindakan (*action*), observasi (pemantau), dan refleksi. Keempat kegiatan pokok ini disebut dengan satu siklus, sebagaimana diungkapkan Sanjaya (2009, hlm. 77) siklus atau putaran dalam PTK adalah satu kali proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Sebelum siklus dimulai ada baiknya dilakukan refleksi awal terlebih dahulu yang bertujuan untuk menganalisis pembelajaran, kemudian setelah itu dilakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mempertajam permasalahan dan merumuskan hipotesa tindakan, kemudian barulah dimulai siklus tersebut dengan perencanaan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian PTK bisa terjadi dalam beberapa siklus, apabila dalam satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan atau peningkatan mutu, kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa penelitiannya menunjukkan hasil.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Yayasan Atikan Sunda (YAS) Bandung, jl PHH. Mustapa No 115 Sukapada, Cibeunying Kidul Bandung, alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah berdasarkan pengalaman peneliti pada Program Latihan Profesi (PPL) yang dilaksanakan di sekolah tersebut dan karena peneliti telah mengenal karakter serta permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah yang salahsatunya menengenai kondisi pembelajaran senam. Secara

Dhara Regiana, 2019

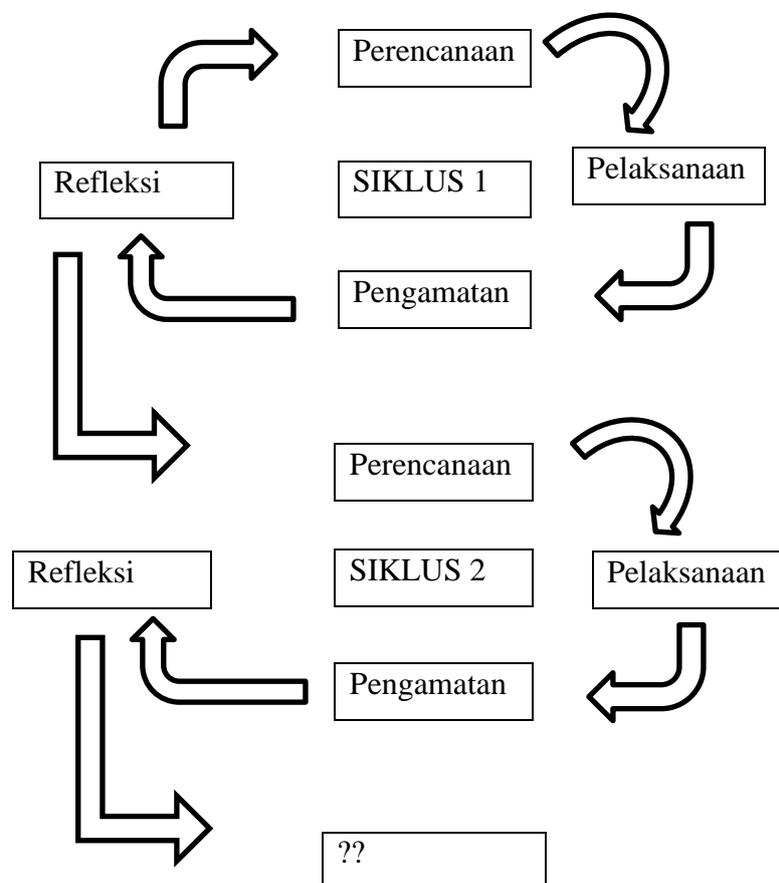
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oprasioanal tujuan dari penelitian adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran PJOK khususnya dalam materi pembelajaran senam melalui penerapan media audio visual.

3.3 Prosedur Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian tindakan kelas terdapat langkah-langkah penelitian yang dimaksudkan untuk mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan. Maka dari itu dibuatlah tahapan penyusunan Penelitian Tinakan Kelas (PTK) sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian

Arikunto (hlm. 16)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk proses berdaur (siklus). Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yang juga telah di

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jelaskan sebelumnya yakni perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi (pemantau), dan refleksi. Kegiatan-kegiatan tersebut dioprasionalkan dalam kegiatan berikut:

a. Tahap refleksi awal

Pada tahap ini peneliti mencermati, mengidentifikasi dan menemukan adanya masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas VIII Smp Yayasan Atikan Sunda, Bandung.

b. Mengidentifikasi Masalah

Tahap ini dilaksanakan setelah peneliti menemukan masalah pada pembelajaran pendidikan jasmani selama ini. Identifikasi masalah dilakukan pada permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran Pendidikan jasmani di kelas VIII Smp Yayasan Atikan Sunda, Bandung. Lebih khusus lagi identifikasi dilakukan terhadap penguasaan konsep dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan jasmani dengan materi senam irama (senam aerobic).

c. Merumuskan Masalah dan Langkah-langkah Tindakan Pemecahan Masalah

Pada tahap ini dirumuskan upaya penyelesaian atau penanganan terhadap masalah utama yang teridentifikasi. Rumusan difokuskan kepada pemilihan tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa terhadap penguasaan konsep dan aktivitas siswa sebagaimana dituntut kurikulum. Dalam merumuskan masalah serta tindakan penyelesaiannya peneliti mempertimbangkan: karakteristik siswa, aspek prioritas manfaat , kesanggupan peneliti untuk melakukan tindakan, fasilitas mendukung, materi pembelajaran, waktu pelaksanaan serta landasn teori pembelajaran Pendidikan jasmani terutama yang berhubungan dengan penggunaan alat peraga media audio visual dan metode demonstrasi guru yang digunakan.

d. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini didesain menjadi dua siklus yang setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Berdasarkan

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil rencana maka disusun siklus 1 yang terdiri dari rencana tindakan 1, rencana tindakan 2 . Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka disusun siklus II yang terdiri dari rencana tindakan 1, rencana tindakan 2.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya peneliti menggunakan model bentuk siklus dalam penelitian ini, adapun penjelasan mengenai kegiatan pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Rencana (*plan*)

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tidak harus berorientasi ke depan dan bersifat fleksibel. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategi yang mampu menjawab masalah yang muncul dalam proses belajar.

Dalam tahap perencanaan peneliti menyusun serangkaian rencana kegiatan dan tindakan yang akan di laksanakan dengan mitra peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik berdasarkan analisis masalah yang didapat.

Adapun rencana yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Menghubungi guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan meminta kesediaannya untuk menjadi kolaborator peneliti dalam penelitian yang akan dilaksanakan.
- c. Melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan observasi pra-penelitian terhadap kelas yang akan digunakan untuk penelitian.
- d. Menyusun kesepakatan dengan guru mengenai waktu pelaksanaan penelitian (hari dan tanggal).
- e. Mendiskusikan dan menentukan metode yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas.
- f. Mempersiapkan keperluan penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang digunakan dalam penelitian yaitu media audio-visual (video), termasuk perangkat pendukungnya.

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g. Merencanakan sistem penilaian yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar dan proses pembelajaran siswa.
- h. Menyusun instrument yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa.
- i. Merencanakan diskusi balikan (refleksi) yang akan dilakukan dengan kolabolator peneliti.
- j. Membuat rencana untuk melakukan perbaikan sebagai tindakan lanjut dari diskusi balikan yang telah dilakukan dengan mitra peneliti.
- k. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh dalam penelitian.

3.3.2 Tindakan (*act*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan atau pelaksanaan yang terkontrol secara seksama. Tindakan dalam penelitian tindakan harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tindakan berdasarkan pada rencana yang telah disusun, yaitu tindakan yang sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- b. Mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mengadakan evaluasi hasil belajar terhadap siswa
- d. Menggunakan instrument penelitian yang telah disusun.
- e. Melaksanakan diskusi balikan dengan mitra peneliti.
- f. Melaksanakan revisi tindakan sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi balikan.
- g. Melaksanakan pengolahan data.

3.3.3 Pengamatan (*observe*)

Observasi pada PTK mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Oleh karena itu, observasi harus

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempunyai beberapa macam unggulan seperti memiliki orientasi prospektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan masa yang akan datang. Kegiatan pengamatan ini merupakan waktu dimana proses pengumpulan data dilaksanakan. Proses pengumpulan data ini dengan cara mengamati apa yang dilakukan oleh objek, objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengamatan terhadap kondisi pembelajaran di kelas yang diteliti.
- b. Melaksanakan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran.
- c. Melakukan pengamatan terhadap hubungan antara pengembangan media audio visual dengan hasil belajar.

3.3.4 Refleksi (*reflect*)

Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Pada kegiatan ini peneliti melakukan:

- a. Kegiatan diskusi balikan dengan kolaborator maupun mitra dan siswa setelah tindakan dilakukan.
- b. Merefleksikan hasil diskusi balikan untuk siklus selanjutnya.

Setiap tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan serangkaian tahapan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dalam masing-masing tahapan termuat proses penyempurnaan yang didasarkan atas hasil masing-masing proses. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan membuat rencana, selanjutnya diadakan tindakan dan observasi yang kemudian dilakukan refleksi sebagai gambaran untuk membuat rencana selanjutnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh data dari penelitian secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti dapat terefleksi dengan baik. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data seperti : lembar observasi, catatan harian, tes dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi. Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru dan peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran penjas di SMP Yayasan Atikan Sunda (YAS). Alat yang digunakan adalah lembar observasi mengenai aktivitas pembelajaran di kelas. Lembar observasi terdiri atas dua bagian, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Bentuk-bentuk instrumennya dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru berfungsi untuk mengamati dan mengevaluasi keterampilan guru dalam menyampaikan materi dan mengendalikan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun formatnya sebagai berikut:

Format Observasi Aktivitas Guru

Hari/tanggal :

Tempat :

Siklus :

Tindakan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa. b. Menimbulkan motivasi.				

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	<p>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan suara.</p> <p>b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa.</p> <p>c. Antusiasme penampilan/mimik.</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat.</p>				
3	<p>Penguasaan Materi</p> <p>a. Materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan.</p> <p>b. Kejelasan dalam menjelaskan materi.</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh.</p>				
4	<p>Proses Pembelajaran</p> <p>a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan.</p> <p>b. Penyajian materi relevan dengan indikator hasil belajar.</p> <p>c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon.</p> <p>d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu.</p> <p>e. Kecermatan dalam pemanfaatan media.</p>				
5	<p>Evaluasi</p> <p>a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator hasil belajar.</p> <p>b. Menggunakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran.</p>				

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Kategori Penilaian:

>80% = Sangat Baik (A)

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

60% - 79,99% = Baik (B)
 40% - 59,99% = Cukup (C)
 20% - 39,99% = Kurang (D)
 00% - 19,99% = Sangat Kurang (E)
 (Natsir, 1997:23)

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa adalah lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Format Observasi Aktivitas Siswa

Hari/tanggal :
 Tempat :
 Siklus :
 Tindakan :

Aspek yang diamati	Jumlah siswa
Keterlibatan siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan	
Keseriusan siswa mengikuti pembelajaran dan melakukan tugas gerak yang diperintahkan	
Kesenangan siswa mengikuti permainan yang diberikan pada saat pembelajaran	
Ketakutan atau kesulitan siswa melakukan tugas gerak yang diperintahkan	
Pemahaman siswa terhadap tugas gerak yang diberikan	

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Catatan Harian

Sanjaya (2009, hlm. 98) menyatakan bahwa “Catatan harian merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru, catatan harian sangat berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran”, adapun format catatan lapangan sebagai berikut

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal :

Tempat :

Siklus :

Tindakan :

Catatan :

3. Tes

Menurut Sanjaya (2009, hlm. 100) “Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”. Dilihat dari cara pelaksanaannya tes dibedakan menjadi tes lisan, tes tulisan dan tes perbuatan, dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes perbuatan, tes ini akan melihat kemampuan siswa karena tes ini merupakan tes dalam bentuk peragaan dimana melalui tes ini peneliti dapat mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa.

Tes yang dimaksud disini merupakan tes keterampilan hasil belajar. tes ini dilakukan guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, dalam hal ini

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrument penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan kognitif, tes kemampuan afektif serta tes kemampuan psikomotor senam irama yang item penilaian tesnya terkandung dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan instrumen karena dokumentasi berupa foto bisa menjadi bukti fisik dalam pelaksanaan penelitian.

3.5 Data Penelitian

1. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Siswi kelas VIII SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung yang mengikuti pembelajaran PJOK.
- b. Guru/peneliti yang mengajar PJOK
- c. Lingkungan sekolah SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung yang dijadikan tempat penelitian
- d. Dokumen yang diperlukan seperti kurikulum, silabus, struktur program dan RPP.

2. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif.

- a. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut. Semua data kualitatif bersumber dari :
 - Dokumen (Silabus, RPP, Kurikulum dan Struktur Program)
 - Catatan lapangan
 - Lembar observer.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data terdiri dari :

- a. Format observasi, format ini digunakan untuk pembelajaran PJOK, yang berupa dokumen-dokumen pembelajaran PJOK, dan sikap tanggung jawab siswa.
- b. Media pembelajaran (video) dan alat bantu lainnya.
- c. Catatan lapangan
- d. Formal penelitian pembelajaran

Dhara Regiana, 2019

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL (VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM IRAMA (SENAM AEROBIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Kamera

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analilis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Dalam penelitian ini analisis data yang di gunakan adalah triangulasi kualitatif yakni sebagai berikut : dalam PTK ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, yaitu : data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme siswa dalam belajar, motivasi siswa. Dua jenis data ini dapat dianalisis secara kualitatif.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan peristiwa yang diamati (observasi) selama proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Secara garis besar analisis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sabagai berikut :

- a. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Baik dari data hasil observasi lapangan maupun data yang berupa dokumentasi. Penelaahan dilakukan dengan cara “Triangulasi”, yaitu menganalisis, mensintesis, menerangkan dan menyimpulkan data yang terkumpul bersama-sama.
- b. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan pengkatagorian dan mengklarifikasikan.
- c. Menyimpulkan dan memverifikasi.